

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014, hlm. 32) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. Setiap individu dapat berinteraksi menggunakan bahasa. Interaksi yang dimaksud itu adalah komunikasi.

Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan lisan dan tulisan. Komunikasi secara lisan berarti seseorang menyampaikan pesan dengan berbicara secara langsung kepada lawan bicaranya, sehingga pesan yang disampaikan dapat tertuju kepada penerima pesan atau pendengar. Sedangkan komunikasi secara tulisan berarti seseorang menyampaikan pesan menggunakan teks dan komunikasi lebih tersruktur dan teratur karena pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan.

Menurut Tarigan (2013, hlm. 1) “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*)”. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan erat satu sama lainnya dan dilakukan secara seimbang. Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut, kita dapat berkomunikasi secara baik.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk berkomunikasi adalah menulis. Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa tidak langsung atau tidak secara tatap muka, keterampilan ini efektif digunakan untuk berkomunikasi. Kemudian menurut Siti Anisatun (2018, hlm. 93) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam

praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh. Adapun Dalman (2016, hlm. 3) berpendapat bahwa menulis adalah salah satu cara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis atau teks yang dibantu alat atau media. Proses menulis mengaitkan beberapa unsur diantaranya, penulis sebagai sumber informasi, media dan pembaca. Dengan menulis seseorang dapat mengutarakan segala sesuatu yang tidak bisa berucap melalui kata-kata, dan dengan menulis dapat dibaca berulang kali.

Keterampilan menulis berasal dari penelusuran dan penyetelan yang terus menerus. Melalui penelusuran, seseorang secara efektif mendapatkan pemikiran dan data. Keterampilan membaca mempengaruhi kemampuan menulis. Saat menulis, diperlukan pemikiran dan data yang telah dibentuk menjadi tulisan. Ini dapat diperoleh dari berbagai sumber non-cetak seperti TV, radio, pembicaraan, alamat, dll. Sumber yang tidak dicetak harus dimungkinkan dengan mendengarkan.

Menulis dapat dikatakan keterampilan yang dianggap paling sulit. Hal ini mempunyai alasan, karena kegiatan menulis memaksa peserta didik untuk berpikir dan menerapkan penalaran mereka. Apalagi keterampilan menulis yang sesungguhnya berasal dari kebiasaan dan latihan terus menerus, tidak serta merta. Rikmasari (2013, hlm. 19) mengemukakan bahwa “Menulis dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan rumit. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis antara lain; isi cerita, organisasi teks, ketepatan perubahan, ejaan sesuai dengan EYD”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menulis banyak hal yang perlu diperhatikan, terkait dengan ejaan, kalimat efektif, isi tulisan, gaya penulisan, dan lain-lain. Selain itu, menulis dalam istilah akademis yang memaksa peserta didik untuk berpikir akan membuat mereka berpikir bahwa kegiatan menulis itu melelahkan dan membosankan. Adapun masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan keterampilan menulis yang telah disebutkan sebelumnya, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum 2013, ada banyak jenis pembelajaran menulis dan sastra yang harus dipelajari peserta didik.

Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi pendidik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu materi yang wajib dipelajari adalah menulis puisi yang terdapat di buku kelas X jenjang SMA.

Berbagai macam bentuk dalam keterampilan menulis. Salah satunya adalah menulis puisi. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013, hlm. 9) berpendapat bahwa puisi adalah karya ilmiah dengan bahasa yang padat, disingkat, dan berirama dengan suara yang dapat dipahami dan keputusan kata-kata metafora (inventif). Ditegaskan oleh Hartani (2015) berpendapat bahwa puisi adalah semacam karya ilmiah yang disertai dengan penggunaan keputusan kata yang indah sehingga mampu menggugah perasaan seseorang melalui bunyi, irama dan makna. Sedangkan menurut Suliani (2011, hlm. 84-85) menyatakan bahwa puisi merupakan perasaan, pendapat dan pengalaman penyair yang diutarakan dengan bahasa-bahasa yang indah dan media yang digunakan. Jadi bisa dikatakan bahwa menulis puisi adalah kemampuan menulis karya abstrak dengan menggunakan kata-kata indah, dipadukan dengan rima dan bunyi, juga melibatkan perasaan dan penghayatan.

Dalam mempelajari menulis puisi, harus ada dorongan yang lebih besar agar peserta didik memiliki kemampuan menulis yang baik. Kemajuan dicatat sebagai salinan cetak yang tidak ditentukan oleh beberapa variabel, termasuk factor dalam diri sendiri, seperti minat, inspirasi, pertimbangan, dan keberanian. Kemudian faktor luar misalnya iklim, metode dan media yang dimanfaatkan oleh guru. Kedua variabel ini perlu dipelajari dengan sungguh-sungguh dan ditumbuhkembangkan dengan baik untuk lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik yang diingat dari hasil pembelajaran menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran di sekolah perlu adanya guru yang kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Menurut Wulandari (2018, hlm. 78) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu penghubung untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas agar tercapai tujuan pembelajarannya. Sedangkan menurut Arsyad (2016, hlm. 4) mengatakan

bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari wadah belajar atau tempat pembelajaran yang mengandung pelajaran dikalangan peserta didik yang dapat mengasaj peserta didik untuk belajar. Dapat disimpulkan, bahwa dalam pemilihan dan penentuan media untuk belajar di sekolah, yang harus diperhatikan adalah kesesuaian jenis media dengan perkembangan peserta didik saat ini.

Keterampilan menulis puisi harus dimiliki oleh peserta didik sebagai kapasitas dinamis dan berguna untuk mengkomunikasikan suatu pemikiran, informasi dan pengalaman. Arti penting dari praktik menulis puisi bukan hanya untuk meningkatkan persepsi dan lebih mengembangkan kemampuan bahasa, namun melalui praktik menulis puisi peserta didik diharapkan menumbuhkan minat baru dari puisi itu sendiri. Seperti yang ditunjukkan oleh Rahmanto (1989 hlm. 118) mencari tahu bagaimana menulis puisi di sekolah diharapkan dapat membantu rasa karya ilmiah, kemudian menimbulkan rasa senang, cinta, dan ketertarikan pada apresiasi. Demikian juga, belajar bagaimana menulis puisi di sekolah dapat memicu otak dan sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik. Hasilnya, peserta didik dapat berpikir kreatif dan berempati dengan lingkungan.

Namun, sebenarnya tidak sedikit peserta didik yang pada umumnya akan menyukai kegiatan menulis puisi tersebut. Mereka merasa menulis puisi merupakan tindakan yang merepotkan dan sulit, seperti yang terjadi di SMAN 1 Patokbeusi di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Berdasarkan persepsi dari wawancara dengan Ibu Sayati, S.Pd. sebagai pengajar bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Patokbeusi, peneliti mendapatkan data bahwa kemampuan menulis puisi pada peserta didik Kelas X masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi di Kelas X SMAN 1 Patokbeusi sebenarnya menghadapi kendala dan tantangan yang berbeda.

Batasan-batasan yang terlihat oleh peserta didik dalam menulis puisi antara lain menjadikan peserta didik untuk menghasilkan dan menumbuhkan pikiran, serta mengkomunikasikan pikiran, pertimbangan, perasaan, dan pikiran yang mereka tanamkan ke dalam puisi. Peserta didik

menantang subjek dengan substansi soneta. Mereka merasa sulit untuk melacak pemilihan kata, gambar, dan gaya bahasa yang ideal seperti yang ditunjukkan oleh artikel yang dapat dijangkau, dan mereka merasa kesulitan saat membuat puisi.

Berdasarkan pertemuan-pertemuan yang telah dipimpin oleh para pengamat, pendidik Indonesia SMAN 1 Patokbeusi, khususnya Ibu Sayati, S.Pd. menyatakan bahwa masih ada beberapa hitung-hitungan yang menjadi kendala dalam pembuatan puisi. Variabel-variabel ini termasuk ketidakpedulian dan inspirasi peserta didik untuk menulis puisi, belajar menulis puisi baru saja selesai dengan buku-buku pelajaran hipotetis. Pendidik memahami materi puisi dan kemudian menugaskan peserta didik untuk segera menyusun puisi. Masih ada beberapa variabel berbeda yang menjadi kendala dalam pembuatan puisi. Salah satu variabel tersebut adalah penelitian bahwa menulis puisi merupakan tindakan yang merepotkan karena membuat puisi harus menguasai bahasa, memiliki pilihan untuk berpikir inovatif dan berimajinasi. Untuk situasi ini pendidikan media menjadi signifikan dan penting. Pendidik harus inventif dalam menghadirkan media baru dan pilihan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pikiran kreatif mereka secara efektif, sehingga mereka dapat menulis puisi dengan gaya.

Permasalahan yang dialami peserta didik yang terpantau dalam pembelajaran menulis puisi perlu dicermati, salah satunya dengan bergerak untuk menangani isu tersebut. Ditemukan bahwa salah satu variabel penyebab rendahnya kemampuan menulis peserta didik adalah kesulitan dalam menyampaikan pandangan dan pemikirannya dengan pemilihan kata yang tepat dan gaya bahasa yang tepat, sehingga menghadirkan hal-hal baru dalam pembelajaran merupakan hal yang mendasar. Kapasitas untuk menghasilkan pikiran dapat dicapai dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memanfaatkan materi pembelajaran media audio visual TikTok. Pasalnya, visual suara atau nada-nada yang terdapat dalam aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan untuk mencari tahu bagaimana menulis puisi imajinatif.

Oleh karena itu, peran pendidik dalam merangsang minat dan motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran sangat penting. Pendidik harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta memotivasi peserta didik untuk aktif selama kegiatan belajarnya. Karena peran pendidik bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi juga sebagai pengelola dan fasilitator kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Namun, masih banyak pendidik yang tidak bisa berperan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Widianti (2019, hlm. 156) mengemukakan bahwa pendidik masih menggunakan metode pengajaran tradisional dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pendidik. Di sisi lain, sesuai dengan karakteristik pembelajaran di abad 21, proses pembelajaran diharuskan peserta didik yang berperan penting atau kegiatan belajar tidak lagi berpusat hanya pada guru. Namun, dalam banyak kasus peserta didik hanya diminta untuk banyak mendengarkan dan mereka merasa bosan saat belajar. Masalah-masalah tersebut pada akhirnya menimbulkan masalah baru, yakni hasil belajar peserta didik yang buruk dan tidak terpenuhinya kriteria.

Melihat permasalahan di atas, penting untuk mencari jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut guna mencapai target pembelajaran yang normal. Solusinya hadir dalam bentuk inovasi yang harus dilakukan pendidik dalam berbagai aspek pembelajaran. Baik itu penggunaan metode dan model kreatif, atau penggunaan media yang beragam dan kreatif. Handayani, dkk (2020, hlm. 66) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran hendaknya memilih media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan penilaian tersebut, dinyatakan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memberikan peluang baru bagi perkembangan peserta didik. Selain itu, pemanfaatan media hendaknya dapat membangun keunggulan dan inspirasi peserta didik untuk belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dicari media pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran pilihan yang dinilai sangat berhasil untuk inspirasi

dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, belajar menulis puisi dapat dimulai dengan memanfaatkan media yang dekat dengan peserta didik. Cara pembelajaran yang menarik, khususnya penggunaan media pembelajaran menulis puisi, adalah pemanfaatan media pembelajaran peserta didik kelas X SMA yang dikenang untuk kelas usia remaja, khususnya memanfaatkan media virtual yaitu media sosial.

Di era digital sekarang, kemajuan teknologi sangat banyak mempengaruhi dunia pendidikan, terutama dalam hal materi pembelajaran. Media pembelajaran menjadi semakin canggih, beragam, interaktif dan inovatif. Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Salah satunya media sosial. Menurut Nasrullah (2015) berpendapat bahwa media sosial adalah perangkat di internet yang dapat dipakai oleh penggunanya untuk mengekspreskan diri, bekerja sama, berkomunikasi atau berinteraksi dengan pengguna lain yang disebut dengan virtual. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Philip dan Kevin Keller (2012, hlm. 568) berpendapat bahwa media sosial adalah wadah atau tempat untuk berbagi informasi secara online yang berbentuk teks, foto atau gambar, video maupun audio yang bisa dilakukan untuk para pengguna satu dengan pengguna lain. Mempertimbangkan segalanya, hiburan virtual dapat dianggap sebagai individu, item, acara, dan data yang memberdayakan siswa untuk mendapatkan informasi dan keterampilan. Melalui media sosial ada banyak sekali aplikasi yang bisa kita manfaatkan, tetapi yang paling populer saat ini adalah TikTok.

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh peserta didik saat ini adalah media berbasis aplikasi TikTok. Media sosial TikTok adalah media seperti media audio visual, media ini adalah media yang harus dilihat dan didengar. Ada banyak orang yang memanfaatkan media sosial TikTok ini, khususnya pelajar. Peserta didik senang menggunakan media sosial TikTok karena bagi mereka media sosial ini dapat menghibur mereka ketika mereka merasa lelah. Selain itu, konten yang disajikan di TikToks pun bermacam-macam. Salah satunya adalah konten lagu yang dikemas dalam

sebuah video, media ini harus terlihat dan didengar secara bersamaan yang disebut media umum.

Jelas semuanya memiliki manfaat dan rintangan. Karena tidak semua aplikasi memiliki manfaat tanpa beban. Atau bisa dikatakan adanya kelebihan dan kekurangan. Menurut Feny Aprilia (2018) dalam Kompasiana, menjelaskan bahwa kelebihan dari aplikasi TikTok diantaranya aplikasi berbasis video yang menyatu dengan musik, video-video yang disuguhkan berdurasi singkat sehingga orang-orang lebih suka menontonnya dibandingkan video YouTube yang berdurasi lama. Fitur-fitur video yang mudah dipahami, ditambah tersedia pilihan musik untuk mempermanis video yang kita buat. Demikian juga saluran dan dampak yang dapat kita gunakan untuk membuat video menjadi sangat menarik. Disisi lain juga aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan, tempat untuk mengembangkan bakat, mengasah skill editing dibidang video. Sedangkan kekurangan dari aplikasi TikTok ini adalah bisa membuat seseorang kecanduan memainkannya sehingga lupa waktu, dan masih banyak konten-konten yang tidak ramah dikalangan anak-anak di bawah umur. Simpulannya kita harusnya pandai dan bijak dalam menggunakan media sosial, apalagi anak-anak harus dalam pengawasan orang tua.

Menurut Wina Sanjaya (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa media audio visual adalah media penghubung antara suara dan gambar yang harus terlihat, diputar dan didengar sepanjang waktu, seperti video. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa media audio visual adalah campuran antara media suara dan visual yang digabungkan dengan pita suara yang mengandung komponen suara dan gambar yang bersifat umum.

Dari permasalahan tersebut, dikaji kemampuan menulis puisi dengan memanfaatkan media umum berbasis aplikasi, khususnya TikTok. Menulis puisi tentu mengharapkan pemikiran untuk menyusun puisi. Sebagai media, media audio visual dapat membantu peserta didik menelusuri pemikiran dasar yang dikembangkan dalam bentuk puisi. Selain itu, kehadiran media audio visual dapat memicu keunggulan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, kemampuan menulis

puisi akan mempersiapkan pengetahuan dan kemampuan berpikir peserta didik.

Salah satu cara yang bagus untuk lebih mengembangkan Hasil belajar peserta didik dalam mencari tahu cara menulis puisi adalah dengan memanfaatkan media audio visual TikTok. Melalui media audio visual TikTok, diyakini peserta didik akan lebih imajinatif dan kreatif dalam belajar, khususnya dalam cara menyusun dan menulis puisi. Media audio visual yang diperkenalkan harus dipertimbangkan, khususnya yang memiliki langkah-langkah yang sesuai pembelajaran, terutama dapat mempengaruhi kecenderungan peserta didik dan lebih mengembangkan kemampuan dan memperoleh hasil untuk menulis puisi.

Dengan media audio visual TikTok diharapkan mampu memberikan peningkatan terhadap pembelajaran menulis sebuah puisi. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual TikTok pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Patokbeusi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dijabarkan identifikasi masalah yang terjadi, ialah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada peserta didik.
2. Masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa menulis puisi itu sulit.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran menulis puisi, sehingga peneliti memilih menggunakan media audio visual TikTok agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara kontekstual tepat untuk mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah diperlukan untuk mengungkap pertanyaan kunci yang diangkat dalam penelitian.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah peneliti mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada peserta didik kelas X SMAN 1 Patokbeusi?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada peserta didik kelas X SMAN 1 Patokbeusi?
3. Apakah kemampuan menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual TikTok pada kelas X SMAN 1 Patokbeusi?

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah. Rumusan masalah didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan. Tujuan penelitian yang menjadi fokus penulis<sup>3</sup> untuk mendapatkan jawaban atas setiap permasalahan yang dianalisis.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengkaji kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada peserta didik kelas X SMAN 1 Patokbeusi;
2. untuk mengetahui peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada peserta didik kelas X SMAN 1 Patokbeusi;

3. untuk mengetahui efektivitas kemampuan menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok pada kelas eksperimen dengan kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual TikTok pada kelas X SMA Negeri 1 Patokbeusi.

Dapat disimpulkan dari uraian tersebut, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang dan rumusan masalah. Peneliti menyelaraskan tujuan penelitian dengan harapan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai keinginan dengan hasil yang baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian. Apa yang biasanya diharapkan untuk menjadi berharga adalah bahwa itu mungkin berguna untuk semua pertemuan. Manfaat dari penelitian ini dipisahkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas informasi dan pemahaman untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis puisi, khususnya memanfaatkan media audio visual TikTok. Penelitian ini juga dapat menambah referensi dan pengalaman tentang pengajaran bahasa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Manfaat dari penelitian ini untuk peserta didik mengingat inspirasi dan minat peserta didik untuk belajar bagaimana menulis; membantu peserta didik dengan melacak pemikiran untuk komposisi mereka; memberikan banyak pembelajaran pintu terbuka untuk peserta didik. Dengan berbagai gaya belajar yang tersedia, peserta didik lebih tertarik untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis mereka

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini juga sangat bermanfaat bagi para pendidik, terutama untuk membantu pendidik mengembangkan imajinasi dalam mendidik, mengalahkan kesulitan guru dalam belajar menulis, dan memberikan ide-ide baru dalam pelaksanaan belajar menulis.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, motivasi dibalik ujian ini adalah untuk mempelajari hakikat pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan pemikiran yang diterapkan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, untuk memperoleh wawasan dalam melakukan penelitian lebih lanjut atau pemeriksaan komparatif di kemudian hari, dan untuk memutuskan kemampuan menulis puisi yang melibatkan media audio visual TikTok pada peserta didik kelas X SMAN 1 Patokbeusi.

## **F. Definisi Operasioal**

Definisi operasional adalah batasan istilah pada judul penelitian, bertujuan untuk memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan suatu masalah yang dituju. Dalam pemeriksaan ini, istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini dapat dicirikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu metode untuk mengubah pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi yang diperkenalkan oleh guru.
2. Menulis adalah proses mengosongkan pikiran dan pertimbangan ke dalam bahasa yang tersusun secara mendalam. Latihan menulis dilakukan dalam beberapa tahap.
3. Puisi adalah jenis karya sastra yang menggunakan kata-kata yang menyenangkan dan bermakna.
4. Media audio visual TikTok adalah media yang dapat didengar dan dilihat secara bersamaan pada aplikasi TikTok.

Dilihat dari istilah di atas, peneliti menganggap bahwa mencari tahu cara menulis puisi menggunakan media audio visual TikTok merupakan gerakan belajar yang bisa membuat puisi. Dalam mempelajari cara menggunakan media audio visual TikTok, peserta didik dapat menyusun puisi dengan tepat dan akurat. Khususnya peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran yang berkaitan dengan menulis puisi dengan suasana belajar yang menarik.

### **G. Sistem Penulisan Skripsi**

#### **1. Bab I Pendahuluan Penelitian**

Bagian ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.

#### **2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran Penelitian**

Bagian ini memaparkan deskripsi teoritis, penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

#### **3. Bab II Metode dan Desain Penelitian**

Bagian ini memaparkan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

#### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Bagian ini memaparkan mengenai hasil analisis penelitian.

#### **5. Bab V Simpulan dan Saran Penelitian**

Bagian ini memaparkan simpulan hasil penelitian dan saran.